

BAB I

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Berbahasa berarti menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan suatu gagasan kepada orang lain. Jika seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan baik, ia akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, mampu mengembangkan dirinya dalam masyarakat, mampu mempengaruhi lingkungan sosialnya, dan sebagainya.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan mayoritas warga Negara Indonesia bergama Islam. Untuk mengetahui Islam lebih dalam, seorang muslim harus mempelajari bahasa Al-qur'an terlebih dahulu yaitu Bahasa Arab. Seperti yang dikatakan Abdul Alim Ibrahim "Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan bahasa umat Islam." (Arsyad, 2004, p. 7)

Meskipun Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, namun sampai sekarang mempelajari Bahasa Arab tidak pernah luput dari kesalahan. Salah satu diantaranya adalah masalah dalam penggunaan metode saat pembelajaran Bahasa Arab. Penerapan metode yang kurang tepat dapat mempengaruhi tujuan yang hendak dicapai.

Faktor utama yang bertugas sebagai pendidik adalah guru. Guru dapat mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar siswa melalui interaksi belajar mengajar, karenanya guru harus

dapat menguasai prinsip-prinsip belajar serta materi yang akan diajarkan dengan menciptakan kondisi belajar yang sebaik-baiknya. (Hamalik D. O., 2009, p. 33)

Ada tiga hal yang harus dikuasai oleh seorang guru Bahasa Arab yaitu; (1) Kemahiran berbahasa Arab, (2) Pengetahuan tentang Bahasa Arab dan budaya Arab, (3) Ketrampilan mengajarkan Bahasa Arab. (Efendi, 2009, p. 1)

Pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan membina kemampuan berbahasa Arab. MA Darul Amanah merupakan sekolah menengah atas dimana Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran wajib bagi seluruh siswanya. Tidak dipungkiri, guru-guru Bahasa Arab di MA Darul Amanah pastinya ingin seluruh siswa dapat berbicara Bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Namun bagi para siswa, Bahasa Arab telah memiliki kesan sukar, rumit, dan membuat pusing kepala dari zaman ke zaman.

Agar Bahasa Arab tidak dipandang sulit, maka pengajar sangat perlu memperhatikan kaidah-kaidah dalam mempelajari Bahasa Arab. Untuk mengasah kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Arab diperlukan adanya percakapan sederhana dengan Bahasa Arab. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan mengadakan *muhadatsah yaumiyyah*.

Muhadatsah yaumiyyah adalah suatu istilah yang berarti kegiatan percakapan Bahasa Arab yang dilakukan siswa di MA Darul Amanah. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa gemar berbicara Bahasa Arab di kelas maupun di luar kelas sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas *Muhadatsah Yaumiyyah* Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal”

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memilih judul “Efektivitas *Muhadatsah Yaumiyyah* Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab Di Ma Darul Amanah Kendal”

Adapun alasan pemilihan judul tersebut di atas adalah :

1. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur’an. Jika dapat mempelajari Bahasa Arab dengan baik dan benar, maka memahami makna Al-Qur’an akan lebih mudah.
2. Sebagian besar siswa di MA Darul Amanah dalam berbicara Bahasa Arab masih mengalami banyak kesalahan karena kurangnya keterampilan dalam berbicara Bahasa Arab.
3. Salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Arab adalah metode *Muhadatsah yaumiyyah* atau bercakap-cakap menggunakan Bahasa Arab sehari-hari.
4. Karena masih jarang sekolah yang menerapkan *muhadatsah yaumiyyah*, peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas *muhadatsah yaumiyyah* dalam meningkatkan *maharah al-kalam* Bahasa Arab.

B. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari adanya perbedaan dalam penelitian, maka diperlukan batasan istilah secara jelas dalam judul skripsi ini :

1. Efektivitas

Efektifitas berasal dari kata dasar “efektif” yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, atau kesannya). Jika efektif dikaitkan dengan usaha maupun tindakan berarti dapat membawa hasil atau berhasil guna. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990, p. 219)

Maka efektifitas bisa diartikan seberapa besar tingkat keberhasilan yang dapat diraih dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kaitannya dengan proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai penggunaan waktu yang cukup sekaligus dapat membuahkan hasil (Pencapaian tujuan instruksional) secara lebih tepat dan cermat serta optimal. (Rohani, 2004, p. 28)

Dalam hal ini, penulis mengartikan efektivitas sebagai tingkat keberhasilan dalam keterampilan berbicara Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal. Jika keterampilan berbicara Bahasa Arab di MA Darul Amanah membawa hasil atau mencapai tujuan, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut telah efektif.

2. *Muhadatsah Yaumiyyah*

Muhadatsah menurut bahasa adalah percakapan, dialog atau berbicara. Yaitu menukar pikiran atau pendapat antara dua orang atau lebih. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, *muhadatsah* merupakan salah satu cara agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) sehari-hari dengan menggunakan Bahasa Arab. (Zulhanan, 2005, p. 1)

Untuk itu, *Muhadatsah Yaumiyyah* dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan guru untuk menyajikan pelajaran Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal melalui percakapan sehari-hari. Contoh percakapan tersebut adalah sebagai berikut :

١ . اكلت في الصباح يا أخت ؟ - اكلت , و انت .

٢ . اي ساعة الآن ؟ - الآن ساعة الثالثة و الربع

٣ . حي نذهب إلي المسجد يا أختي - نعم , حي .

3. *Maharah Al-Kalam*

Maharah Al-Kalam atau keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan pikiran kepada mitra bicara. Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dengan Bahasa Arab. (Hermawan, 2011, p. 135)

Dengan kata lain, tujuan *maharah al-kalam* dapat dicapai dengan aktivitas-aktivitas yang disebut kinerja komunikatif dengan latihan-latihan untuk mengembangkan kemampuan komunikatif.

Maharah Al-Kalam Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal adalah diukur dengan adanya latihan-latihan dan evaluasi berdasarkan penilaian pada pengucapan, *qowaid*, intonasi dan *lahjah*, ketepatan jawaban, keberanian berpendapat dan *mufrodad*.

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab atau kerap disebut *al-lughah al-Arabiyyah* merupakan bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik yaitu penduduk yang tinggal di Jazirah Arab dan Timur Tengah. (Umi Machmudah, Abdul Wahab Rosyid, 2008, p. 7)

Saat ini Bahasa Arab telah menjadi bahasa komunikasi dunia termasuk bangsa Indonesia. Dalam dunia pendidikan di Indonesia, Bahasa Arab termasuk salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah tertentu.

Salah satu bahasa yang wajib digunakan di MA Darul Amanah Kendal adalah Bahasa Arab. Bukan hanya saat mata pelajaran berlangsung, namun dalam kesehariannya seluruh siswa di MA Darul Amanah Kendal wajib menggunakan Bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang ada maka penulis membuat beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana pelaksanaan *muhadatsah yaumiyyah* di MA Darul Amanah Kendal ?
2. Bagaimana *maharah al-kalam* Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal ?
3. Adakah efektivitas *muhadatsah yaumiyyah* terhadap *maharah al-kalam* Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal ?

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *muhadatsah yaumiyyah* di MA Darul Amanah Kendal.
2. Untuk mengetahui *maharah al-kalam* Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal.
3. Untuk mengetahui efektivitas *muhadatsah yaumiyyah* terhadap *maharah al-kalam* Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dialami. (Maleong, 2000, p. 3)

Metode *fieldresearch* dianggap paling tepat dalam penelitian ini karena dapat memberikan data-data fakta berdasarkan realita yang ada di lapangan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek penelitian

Aspek penelitian yaitu aspek yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang menjadi objek dari suatu

penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek penelitian yaitu:

- 1) Pelaksanaan *Muhadatsah yaumiyyah*
- 2) *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab
 - a) Proses Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab
 - b) Hasil Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab
 - (1) Pengucapan, seberapa baik siswa dalam mengucapkan satu kata atau kalimat
 - (2) Tata bahasa, seberapa baik siswa menjaga aturan tata bahasa dalam berbicara.
 - (3) Kosa kata, seberapa banyak perbendaharaan kosa kata yang dimiliki dan digunakan siswa dalam berbicara.
 - (4) Kefasihan, seberapa baik tingkat kefasihan siswa dalam berbicara.
 - (5) Pemahaman, seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap komunikasi bahasa yang digunakan.

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif bersifat tekstual yang berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah definisi, konsep, persepsi, pemikiran dan argumentasi yang terdapat didalam literatur yang relevan dengan pembahasan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik. Data yang digunakan antara lain:

1) Data Primer

Data primer adalah data wawancara atau observasi yang di dapat dari sumber pertama (individu atau perorangan). Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain hasil pengumpulan data yang bersumber dari, wawancara dan dokumentasi dari narasumber yang bersangkutan. Sumber data primer adalah guru Bahasa Arab dan guru Pembimbing Bahasa MA Darul Amanah.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, sumber data sekunder seperti sejarah berdirinya MA Darul Amanah Kendal, sarana prasarana dalam belajar mengajar, keadaan guru, peserta didik, struktur organisasi dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini serta buku-buku atau literatur, internet dan lain-lain.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1) Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan merasakan, mengamati dan memahami gagasan kegiatan yang ada. Observasi bertujuan untuk mendapatkan

informasi-informasi yang dibutuhkan terhadap suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melihat langsung pelaksanaan *muhadatsah yaumiyyah* untuk mengetahui bagaimana efektivitas kegiatan tersebut pada siswa di MA Darul Amanah Kendal dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peneliti menggunakan observasi terstruktur dan instrument penelitian yang telah dipersiapkan.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang berupa percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai (narasumber). (Maleong, 2000, p. 186) Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan antara dua orang (*face to face*), dengan mendapatkan informasi.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas terbuka tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2015, p. 197)

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab mengenai pembelajaran bahasa Arab dan guru pembimbing bahasa mengenai penerapan *muhadatsah yaumiyyah* di MA Darul Amanah Kendal.

3) Dokumentasi

Pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yaitu dokumentasi. Tujuan dari metode dokumentasi ini adalah untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadian situasi nyata. Bentuk dokumentasi ini antara lain catatan harian, surat pribadi dan autobiografi.

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis, seperti catatan harian, raport peserta didik, notulen, dan lain sebagainya. Guna memperoleh data mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan fisik sekolah, serta sarana dan prasarana MA Darul Amanah Kendal.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis *diskriptif kualitatif* dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori

menjabarkan kedalam unit-unit dan membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain dengan proses yang dimulai sejak pengumpulan data di lapangan kemudian dilakukan secara insentif setelah data terkumpul. (Andi, 2012, p. 204).

Langkah-langkah yang diambil dalam analisis data:

- 1) Reduksi data analisis data yang mereduksi atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting.
- 2) Penyajian data menganalisis dan mengumpulkan semua data sehingga memperoleh data yang jelas.
- 3) Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis menyusun skripsi ini menjadi tiga bagian. Masing-masing bagian penulis rinci sebagai berikut :

1. Bagian Utama

Pada bagian ini berisikan tentang judul, halaman nota pembimbing, lembar pengesahan, motto, deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Tengah

BAB I Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri atas : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumsan masalah, tujuan penelitian

skripsi, metode penelitian skripsi dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II Bab ini berisi tentang Pendidikan Agama Islam yang terdiri atas : Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bahasa Arab yang terdiri atas : Pengertian Bahasa Arab dan Tujuan Mempelajarinya, Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Maharah Al-Kalam* yang terdiri atas : Pengertian *Maharah Al-Kalam*, Tujuan *Maharah Al-Kalam*, Teknik dan Strategi Pembelajaran *Maharah Al-Kalam*. *Muhadatsah Yaumiyyah* yang terdiri atas : Pengertian *Muhadatsah Yaumiyyah*, Tujuan *Muhadatsah Yaumiyyah*, Langkah-langkah *Muhadatsah Yaumiyyah* dan Efektivitas Metode *Muhadatsah Yaumiyyah*. Efektivitas Belajar yang terdiri dari : Pengertian Belajar, Jenis-Jenis Belajar, Prinsip-Prinsip Belajar, Faktor yang Mempengaruhi Belajar, Hasil Belajar, dan Efektivitas Belajar.

BAB II Bab ini berisi tentang Kondisi Umum MA Darul Amanah Kendal terdiri atas : Sejarah, Letak Geografis, Visi dan Misi Sekolah, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Struktur Organisasi. Selanjutnya adalah Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal, *Muhadatsah*

Yaumiyyah di MA Darul Amanah Kendal, dan *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal.

BAB III Bab ini berisi tentang hasil analisis penelitian, yaitu tentang Muhadatsah *Yaumiyyah* di MA Darul Amanah Kendal, *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal, dan Efektivitas Muhadatsah *Yaumiyyah* Terhadap *Maharah Al-Kalam* Bahasa Arab di MA Darul Amanah Kendal.

BAB IV Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir yang meliputi:

Daftar pustaka, daftar ralat, daftar riwayat hidup